

**SILAT LANGKAH TIGO DI PASANEHAN KENAGARIAN LASI KECAMATAN
CANDUANG KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar
Sarjana Sains Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**AHMAD HUSEN
1104785/2011**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

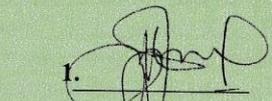
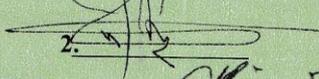
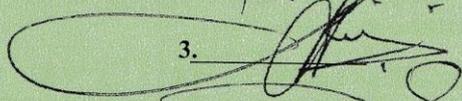
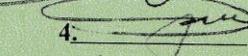
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan
Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Silat Langkah Tigo di Pasanehan Kenagarian Lasi
Kecamatan Canduang Kabupaten Agam
Nama : Ahmad Husen
NIM : 1104785/2011
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Apri Agus, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Abu Bakar	2. 
3. Anggota	: Drs. Rasyidin Kam	3. 
4. Anggota	: Drs. Hanif Badri, M. pd	4. 
5. Anggota	: Dr. Bafirman HB, M. Kes. AIFO	5. 

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

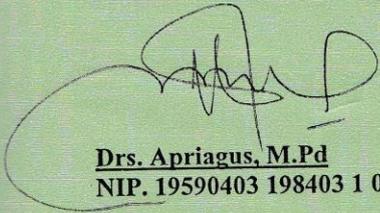
**SILAT LANGKAH TIGO DI PASANEHAN KENAGARIAN LASI
KECAMATAN CANDUANG KABUPATEN AGAM**

Nama : Ahmad Husen
NIM : 1104785/2011
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2015

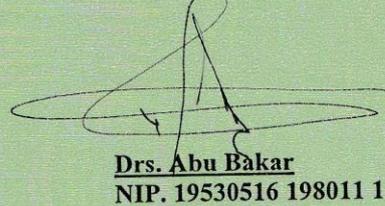
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Apriagus, M.Pd
NIP. 19590403 198403 1 002

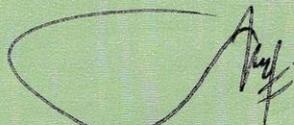
Pembimbing II



Drs. Abu Bakar
NIP. 19530516 198011 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi



Drs. Didin Tohidin, M.Kes AIFO
NIP. 19581018 198003 1 001

ABSTRAK

AHMAD HUSEN: Tinjauan tentang Silat Langkah Tigo di Desa Pasanehan Kanagarian Lasi Kecamatan Canduang Kabupaten Agam

Masalah penelitian adalah anak muda Pasanehan menganggap bahwa belajar silat tidak menjadi suatu kebutuhan sehingga mereka tidak tertarik belajar silat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan silat langkah tigo di Desa Pasanehan Kanagarian Lasi Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah “sejarah asal-usul, persyaratan belajar, bentuk gerakan, perkembangan silat langkah tigo di Desa Pasanehan Kanagarian Lasi Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.

Penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah niniek mamak sebanyak 5 orang, tua silat dan guru silat sebanyak 3 orang, anak sasian sebanyak 5 orang, yang berdomisili di Desa Pasanehan. Teknik yang digunakan dalam untuk mengumpulkan data ini adalah dengan observasi guide dan wawancara guide, selanjutnya digunakan kamera digital untuk pengambilan gambar dari gerakan pokok silat langkah tigo di Desa Pasanehan, dan perekam suara dari wawancara tentang silat langkah tigo. ada pun hasil dari rekaman tersebut antara lain: (1) sejarah asal-usul silat langkah tigo, (2) persyaratan belajar silat langkah tigo (3) pola langkah gerakan jurus silat langkah tigo di Desa Pasanehan, (4) kendala yang menghambat perkembangan silat langkah tigo di Desa Pasanehan Kanagarian Lasi Kecamatan Canduang.

Silat Langkah Tigo ini telah ada dan menjadi suatu aktivitas masyarakat di Desa Pasanehan ini diperkirakan sejak dari zaman nenek moyang masyarakat Desa Pasanehan yang tidak bisa dipastikan tahun awal kemunculannya,`Silat langkah tigo ini berasal dari Batu Sangkar tepatnya di daerah Kumango, yang membawa silat ini ke Desa Pasanehan 3 orang bersaudara yaitu Angku Majo Batuah, Angku Samparono Batuah dan Angku Sampono, mereka bertiga pergi belajar silat langkah tigo ke Batu Sangkar, dan dibawa ke Pasanehan kemudian di kembangkan, Ada pun Persyaratan yang harus dipenuhi untuk belajar silat ini adalah Sekapur sirih, Pisau, Sisir, Cermin, Beras, Lado, garam, Kain hitam,, masing-masing persyaratan tersebut mempunyai makna yang berbeda-beda. Dan guru silat mengajarkan silat langkah tigo tidak pernah membedakan latar belakang dari anak sasian, baik segi ekonomi maupun segi pengetahuan.

Kata Kunci: silat langkah tigo

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Silat Langkah Tigo di Desa Pasanehan Kanagarian Lasi Kecamatan Canduang”**. Adapun skripsi ini di buat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI).

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun secara materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Drs. Rasyidin Kam selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Bapak Drs. Apri Agus, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Abu Bakar selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan positif, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penelitian ini.
6. Bapak Drs. Rasyidin Kam, Dr. Bafirman HB, M. Kes. AIFO dan Drs. Hanif Badri, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini.

7. Bapak/Ibu Dosen mata kuliah yang telah memberikan ilmu dan nilai penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh anggota Silat Langkah Tigo yang telah meluangkan waktu dan kerjasamanya saat melakukan penelitian.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua saya, serta kakak-kakak saya dan anggota keluarga lainnya yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan moril maupun materil demi selesainya skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat penulis mahasiswa Kesehatan dan Rekreasi khususnya mahasiswa Kesehatan dan Rekreasi BP 2011 yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna, untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritiknya yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diberi balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT dan penulis berharap semoga hasil penelitian bermanfaat bagi penulis sendiri, dan bagi guru Silat Langkah Tigo.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi masalah	3
C. Pembatasan masalah.....	4
D. Perumusan masalah.....	4
E. Manfaat penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Silat tradisional.....	6
2. Nilai Kebudayaan Silat Tradisional	12
3. Persyaratan Belajar (Syarat Menjadi Anak Sasian)	13
4. Bentuk Gerakan.....	14
5. Perkembangan Silat Tradisional	16
B. Kerangka Konseptual	17
C. Pertanyaan Penelitian	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Informasi Penelitian	20
D. Jenis dan Sumber Data	21
E. Instrumen Penelitian.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	22
1. Sejarah Silat Langkah Tigo di Pasanehan.....	22
2. Perkembangan Silat Langkah Tigo di Pasanehan	23
3. Faktor Penyebab Hilangnya Silat Langkah Tigo di Pasanehan.....	25
4. Persyaratan Belajar Silat Langkah Tigo.....	27
5. Bentuk Gerakan Pokok Silat Langkah Tigo.....	31
B. Pembahasan	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	56
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Informan	21
2. Kisi-Kisi Wawancara	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Kerangka Konseptual	17
2. Gambar 2. Persyaratan Silat Langkah Tigo Harimau	30
3. Gambar 3. Langkah Pertama	31
4. Gambar 4. Langkah Kedua	32
5. Gambar 5. Langkah Ketiga	33
6. Gambar 6. Tangkisan Tendangan Samping	34
7. Gambar 7. Sikuan dan Kunciian	35
8. Gambar 8. Tangkapan Siku	36
9. Gambar 9. Patahan	37
10. Gambar 10. Tangkapan dan Bantingan.....	38
11. Gambar 11. Kunciian	39
12. Gambar 12. Patahan Ke Bawah	40
13. Gambar 13. Tangkisan Pisau.....	41
14. Gambar 14. Tangkisan dan Patahan.....	42
15. Gambar 15. Tangkapan Pisau	43
16. Gambar 16. Foto Bersama Informan Penelitian	44
17. Gambar 17. Wawancara Dengan Tua Silat Jama'ah Mangkuto Sati	73
18. Gambar 18. Wawancara dengan Guru Hardi	74
19. Gambar 18. Wawancara dengan Guru Zet Wardi.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi wawancara

Lampiran 2 : Pertanyaan penelitian

Lampiran 3 : Daftar informan

Lampiran 4 : Dokumentasi

Lampiran 5 : Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan

Lampiran 6 : Surat izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kabupaten Agam

Lampiran 7 : Surat keterangan telah menyelesaikan penelitian dari Camat
Kecamatan Canduang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan mempunyai kebudayaan yang berbeda-beda, baik adat istiadat, tradisi, dan gaya bahasanya. Masing-masing daerah memiliki kebudayaan yang beraneka ragam. Keanekaragaman budaya ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kebudayaan kekeluargaan yang tak ternilai harganya. Kebudayaan Indonesia sangat lengkap dan merupakan cerminan kepribadian bangsa yang harus dilestarikan.

Dalam pelaksanaan usaha pembangunan nasional bangsa Indonesia pada saat ini, pada semua aspek kehidupan, yang seiring dengan usaha pembangunan di bidang pemuda dan olahraga, tentunya tidak terlepas dari pembangunan olahraga tradisional, maka dalam hal ini pemerintah telah memberi kebijakan sebagaimana yang tertuang dalam keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia tentang kebijakan tahunan departemen pendidikan dan pada aspek pembinaan olahraga:

Melakukan penggalan, penelitian, pengkajian, dan penyebarluasan olahraga asli/tradisional sebagai upaya untuk melestarikan kekayaan budaya daerah selain bermanfaat pula bagi peningkatan kesehatan jasmani bangsa serta mengembangkan materi-materi pola hidup sekolah dan luar sekolah (keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No.205/U/1999).

Mengacu pada kutipan di atas, dapat kita pahami bahwa pencak silat merupakan gerak bela diri yang bertujuan untuk menjaga diri dari hal-hal yang membahayakan dan dapat mengancam keselamatan. Silat juga berfungsi sebagai pertunjukan, pertandingan, dan sebagai pengendalian diri, yaitu membentuk kepribadian, akhlak, budi pekerti, beriman dan bertakqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di Sumatra Barat terdapat berbagai aliran silat yang sudah lama berkembang diantaranya: silek kumango, silek tuo, silek sungai patai, silek ulu ambek, silek batu mandi, silek gajah dorong, silek lintau, silek harimau, dan silek langkah tigo yang berkembang di Pasanehan Kanagarian Lasi Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Silat langkah tigo ini berdasarkan informasi orang tua dan pemuka masyarakat sudah berkembang tahun 1953.

Pada saat sekarang ini, silat langkah tigo termasuk jenis beladiri langka karena silat ini hanya ada tiga tempat belajar di Sumatera yaitu Solok, Kecamatan Guguk, dan di Pasanehan kanagarian Lasi. Dan silat ini hanya bisa diturunkan dari seorang guru kepada murid generasi selanjutnya. Ibarat pohon pisang apabila mati induknya hanya satu anak yang akan melanjutkan walaupun bisa semua orang yang akan belajar tetapi untuk menjadi seorang guru silek hanya bisa satu orang saja untuk satu generasi.

Salah satu perguruan yang ada di Sumatera Barat yaitu di Desa Pasanehan. Sangat disayangkan sekali khususnya anak muda Pasanehan menganggap bahwa belajar silat tidak menjadi suatu kebutuhan sehingga mereka tidak tertarik belajar silat. Mereka lebih tertarik belajar beladiri asing

seperti; Karate, Tae kwondo, kungfu padahal didalam silat ini banyak terdapat kelebihan, diantaranya; selain belajar silat kita juga bisa belajar ilmu kebatinan, kita juga bisa belajar akhlak. Dengan keadaan yang demikianlah silat langkah tigo sudah berangsur–angsur hilang dari tengah–tengah masyarakat dan guru silat pun sudah tidak seberapa lagi yang mengembangkan aliran tersebut.

Maka dari itu penulis berkeinginan untuk mengenalkan kembali kepada masyarakat dan Fakultas Ilmu Keolahragaan bahwasanya telah ada suatu aliran silat tradisional langkah tigo di Desa Pasanehan Kanagarian Lasi kecamatan Canduang Kabupaten Agam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sejarah atau asal usul silat langkah tigo di Desa Pasanehan Kanagarian Lasi Kecamatan Canduang Kabupaten Agam
2. Persyaratan belajar silat tuo langkah tigo di Desa Pasanehan Kanagarian Lasi Kecamatan Canduang Kabupaten Agam
3. Bentuk gerakan jurus pokok silat langkah tigo di Desa Pasanehan Kanagarian Lasi Kecamatan Canduang Kabupaten Agam
4. Tidak adanya literatur tentang Silat Langkah Tigo di Desa Pasanehan

C. Pembatasan masalah

Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini, maka atas dasar itu penulis perlu membuat batasan masalah, sebagai berikut:

1. Sejarah (asal usul) Silat Langkah Tigo
2. Syarat menjadi anak sasian
3. Bentuk gerakan pokok Silat Langkah Tigo
4. Kendala perkembangan Silat Langkah Tigo

D. Perumusan masalah

1. Bagaimanakah sejarah atau asal usul Silat Langkah Tigo
2. Bagaimanakah persyaratan belajar Silat Langkah Tigo
3. Bagaimanakah bentuk gerakan pokok Silat Langkah Tigo
4. Apakah kendala perkembangan Silat Langkah Tigo

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan instansi yang terkait, seperti:

1. Bagi penulis sendiri sebagai usaha dalam melengkapi atau memenuhi syarat-syarat gelar serjana (S.SI)
2. Hasil penelitian ini dapat memperkaya bagi pelatih dan pembina tentang ilmu pengetahuan olahraga tradisional dan sebagai pedoman nantinya untuk pengembangan yang lebih jauh Silat Langkah Tigo di

Desa Pasanehan Kecamatan Canduang Kanagarian Lasi Kabupaten Agam.

- 3 Menjadi inventaris daerah bagi masyarakat Desa Pasanehan Kecamatan Canduang Kanagarian Lasi sehingga dapat bermanfaat oleh generasi muda di masa yang akan datang.
- 4 Memberikan sumbangan dalam melengkapi dan memperkaya hasil karya ilmiah terutama di bidang silat tradisional bagi mahasiswa.